

Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Periode 2013 – 2023

Thomas Mitchell Hendrawan Putra^{1*}, Ryan Elfahmi²

Manajemen 201010550626¹, Universitas Pamulang²

thomas.mitchell1810@gmail.com^{1*}, dosen01363@unpam.ac.id²

Received 14 Februari 2025 | Revised 4 Maret 2025 | Accepted 26 Maret 2025

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to find out whether or not the analysis of profitability ratios, liquidity ratios, solvency ratios and activity ratios is good to assess the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk for the 2013-2023 period. Descriptive research methods and data are quantitative. The results show that the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk in terms of profitability is said to be unhealthy with an average of 2.31% below the industry standard average. Liquidity, i.e. the current ratio, is said to be unhealthy with an average of 186% below the industry average. The solvency value of 1 is said to be good because it does not reach industry standards with an average debt to equity ratio for 11 years of 62%. And in terms of activity, it is said to be not good, judging from the total average asset turnover obtained is 0.75 times.

Keyword: *Return On Asset, Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Total Asset Turn Over; Financial Performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah baik atau tidaknya analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2013-2023. Metode penelitian deskriptif dan data bersifat kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk dari segi profitabilitas, dikatakan tidak sehat dengan rata-rata sebesar 2,31% berada di bawah rata-rata standar industry. Likuiditas yaitu current ratio dikatakan tidak sehat dengan rata-rata sebesar 186% berada di bawah standar industri rata-rata. Nilai solvabilitas 1 dikatakan baik karena tidak mencapai standar industry dengan rata-rata debt to equity ratio selama 11 tahun yaitu 62%. Dan dari segi aktivitas dikatakan tidak baik, dinilai dari total asset turn over rata-rata yang didapatkan adalah 0,75 kali.

Kata Kunci: *Return On Asset; Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Total Asset Turn Over; Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Setiap bisnis harus menganalisis data keuangannya untuk memahami kemampuannya dalam menyelesaikan masalah keuangannya. Karena melalui analisis keuangan ini, manajemen dapat memahami posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan yang mengalir ke Perusahaan. Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi yang biasanya

bercita-cita untuk mencapai tujuan dalam dunia bisnis. Kesuksesan ini adalah tentang pencapaian tujuan yang dapat membawa keberhasilan pada manajerial. Setiap usaha yang menjalankan suatu usaha mempunyai satu tujuan, yaitu memperoleh keuntungan sebesar – besarnya. Dalam perkembangannya didunia bisnis. Ryan Elfahmi (2018) berpendapat bahwa “oleh karena itu, untuk bisa tetap tumbuh

dan berkembang secara bisnis dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan harus bisa memproduksi produk lain yang lebih potensial dan propektif."Penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dalam kemampuannya untuk memperoleh keuntungan salah satunya yaitu menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas perusahaan yang dapat mengukur kinerja keuangan dengan baik, dan mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas ini biasanya dinilai oleh investor serta kreditur (bank) untuk menilai laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset serta sumber daya lainnya, sehingga terlihat tingkat efisiensi pada perusahaan tersebut. "untuk menghasilkan sebuah interpretasi tersebut manajemen dapat melakukan kegiatan analisis laporan keuangan yaitu menghubungkan, membandingkan, serta meng-

identifikasi hubungan antara keduanya suatu jumlah pada pos-pos dilaporan keuangan tersebut (neraca, rugi/laba, arus kas, laba ditahan, dan catatan laporan keuangan). Selanjutnya hasil analisis laporan keuangan dapat diketahui sebuah tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dari sebuah market dari sebuah perusahaan." (Khuezaeni, 2022, hlm.366).

Pada tanggal 29 April 2024, harga logam mulia yang diproduksi oleh PT Aneka Tambang Tbk di lingkungan LM Graha Dipta Pulo Gadung adalah Rp. 1.325.000 per gram. Jika dibandingkan dengan hari sebelumnya (28 April 2024), harga emas Antam juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga emas dunia yang dipatok pada level \$2,335 per ons troy atau turun 0,11 persen." dilansir dari cnbcindonesia mengenai PT Aneka Tambang Tbk Apakah penurunan harga ini dapat membuat kinerja keuangan antam memburuk Berikut laporan keuangan yang PT Aneka Tambang periode 2013 hingga 2023 selama sebelas tahun terakhir sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Laporan Keuangan Ditinjau Dari Laba dan Aset
Perhitungan Data Laporan Keuangan ROA
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba	Aset	Rata-rata Laba	Rata-rata Aset
2013	409.947.369	21.865.117.391	409.947.369	21.865.117.391
2014	-775.286.289	22.044.202.220	- 182.669.640	21.954.659.806
2015	-1.440.852.896	30.356.850.890	- 1.108.069.593	26.200.526.555
2016	64.806.188	29.981.535.812	- 688.023.354	30.169.193.351
2017	136.503.269	30.014.273.452	100.654.729	29.997.904.632
2018	874.426.593	33.306.390.807	505.464.931	31.660.332.130
2019	193.852.031	30.194.907.730	534.139.312	31.750.649.269
2020	1.149.353.693	31.729.512.995	671.602.862	30.962.210.363
2021	1.861.740	32.916.154	575.607.717	15.881.214.575
2022	3.820.964	33.637.271	2.841.352	33.276.713
2023	3.007.648	42.851.329	3.414.306	38.244.300

Berdasarkan pada laporan data keuangan yang telah diolah dilihat dari line grafik menunjukkan hasil pada rata-rata Laba dan Aset setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Perusahaan memperoleh perusahaan memperoleh rata-rata laba. terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp.-1.108.069.593 dan mendapatkan laba tertinggi pada tahun 2020

dengan sebesar Rp.671.602.862. Kemudian pada data laporan keuangan yang ditinjau dari aset, perusahaan memperoleh rata-rata aset terendah pada tahun 2022 sebesar Rp. 33.276.713 dan perusahaan mendapatkan rata-rata aset tertinggi pada tahun 2018 sebesar Rp.31.660.332.130.

Tabel 2. Data Laporan Keuangan Ditinjau dari Aset Lancar dan Utang Lancar
Perhitungan Data Laporan Keuangan CR
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Rata-rata Aset Lancar (Rp)	Rata-rata Utang Lancar (Rp)
2013	7.080.437.173	3.855.511.633	7.080.437.173	3.855.511.633
2014	6.343.109.936	3.862.917.319	6.711.773.555	3.859.214.476
2015	11.252.826.560	4.339.330.380	8.797.968.248	4.101.123.850
2016	10.630.221.568	4.352.313.598	10.941.524.064	4.345.821.989
2017	9.001.938.755	5.552.461.635	9.816.080.162	4.952.387.617
2018	8.498.442.636	5.511.744.144	8.750.190.696	5.532.102.890
2019	7.665.239.260	5.293.238.393	8.081.840.948	5.402.491.269
2020	9.150.514.439	7.553.261.301	8.407.876.850	6.423.249.847
2021	11.728.143	6.562.383	4.581.121.291	3.779.911.842
2022	11.694.779	5.971.662	11.711.461	6.267.023
2023	20.064.546	8.576.440	15.879.663	7.274.051

Berdasarkan pada laporan data keuangan yang telah diolah dilihat dari line grafik menunjukkan hasil pada aset lancar dan utang lancar dari tahun 2013 – 2023. Perusahaan memperoleh rata-rata aset lancar terendah yaitu

pada tahun 2022 sebesar Rp.11.711.461. Kemudian pada utang lancar, perusahaan memperoleh rata-rata utang lancar terendah pada tahun yang sama yaitu sebesar Rp.6.267.023.

Tabel 3. Data Laporan Keuangan Ditinjau Dari Liabilitas dan Ekuitas
Perhitungan Data Laporan Keuangan DER
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Liabilitas	Ekuitas	Rata-rata Liabilitas	Rata-rata Ekuitas
2013	9.071.629.859	12.793.487.532	9.071.629.859	12.793.487.532
2014	10.114.640.953	11.929.561.267	9.593.135.406	12.361.524.400
2015	12.040.131.928	18.316.718.962	11.077.386.441	15.123.140.115
2016	11.572.740.239	18.408.795.573	11.806.436.084	18.362.757.268
2017	11.523.869.935	18.490.403.517	11.548.305.087	18.449.599.545
2018	13.567.160.084	19.739.230.723	12.545.515.010	19.114.817.120
2019	12.061.488.555	18.133.419.175	12.814.324.320	18.963.324.949
2020	12.690.063.970	19.039.449.025	12.375.776.263	18.586.434.100
2021	12.079.056	20.837.098	6.351.071.513	9.530.143.062
2022	9.925.211	23.712.060	11.002.134	22.274.579
2023	11.685.659	31.165.670	10.805.435	27.438.865

Berdasarkan pada laporan data keuangan yang telah diolah dilihat dari line grafik menunjukkan hasil pada liabilitas dan ekuitas dari tahun 2013-2023. Perusahaan memperoleh rata-rata liabilitas terendah yaitu pada tahun 2023 dengan sebesar Rp.10.805.435, sedangkan rata-rata liabilitas tertinggi didapatkan pada

tahun 2019 sebesar Rp.12.814.324.320. Kemudian pada ekuitas, perusahaan memperoleh rata-rata ekuitas tertinggi pada tahun 2018 sebesar Rp. 19.114.817.120, sedangkan ekuitas terendah pada tahun 2022 sebesar Rp. 22.274.579.

Tabel 4. Data laporan Keuangan Ditinjau Dari Penjualan Bersih dan Total Aset
Perhitungan Data Keuangan TATO
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset	Rata-rata Penjualan	Rata-rata Total Aset
2013	11.298.321.506	21.865.117.391	11.298.321.506	21.865.117.391
2014	9.420.630.933	22.044.202.220	10.359.476.220	21.954.659.806
2015	10.531.504.802	30.356.850.890	9.976.067.868	26.200.526.555
2016	9.106.260.754	29.981.535.812	9.818.882.778	30.169.193.351
2017	12.653.619.205	30.014.273.452	10.879.939.980	29.997.904.632
2018	25.241.268.367	33.306.390.807	18.947.443.786	31.660.332.130

2019	32.718.542.699	30.194.907.730	28.979.905.533	31.750.649.269
2020	7.372.461.091	31.729.512.995	30.045.501.895	30.962.210.363
2021	38.445.595	32.916.154	13.705.453.343	15.881.214.575
2022	45.930.356	33.637.271	42.187.976	33.276.713
2023	41.047.693	42.851.329	43.489.025	38.244.300

Berdasarkan pada laporan data keuangan yang telah diolah dilihat dari line grafik menunjukkan hasil pada penjualan bersih dari tahun 2013-2023 yaitu perusahaan memperoleh rata-rata penjualan terendah yaitu pada tahun 2022 sebesar Rp.42.187.976. Total aset, perusahaan memperoleh rata-rata terendah pada tahun yang sama sebesar Rp.33.276.713.

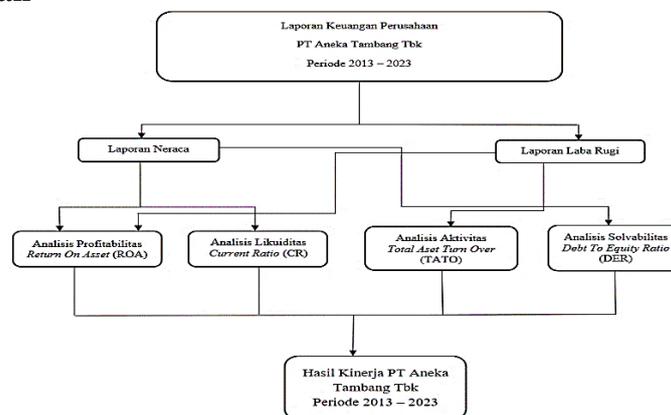
Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini untuk bertujuan mengetahui kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang baik atau tidak yang ditinjau dari rasio profitabilitas dengan indicator *return on asset*, rasio likuiditas dengan indicator *current ratio*, rasio solvabilitas dengan indicator *debt to equity ratio* dan rasio aktivitas dengan indicator *total asset turn over*.

Rasio Profitabilitas (Return On Asset)

Menurut hery (2018:193) *Return On Asset* Digunakan untuk mengukur seberapa jauh jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total 23sset. *Return On Asset* diperoleh dengan mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi *Return On Asset* maka menunjukkan bahwa semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio Likuiditas (Current Ratio)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Berpikir

Kasmir (2019 : 134) *Current Ratio* rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rasio Solvabilitas (Debt To Equity Ratio)

Total Debt Equity Ratio (DER) atau rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas Kasmir (2019).

Rasio Aktivitas (Total Asset Turn Over)

Menurut Kasmir (2019:180 – 188) *Total Asset Turn Over (TATO)* atau perputaran total 23sset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dana yang ada didalam aktiva perusahaan. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan.

Kinerja Keuangan

Menurut Septariza (2019:10) kinerja keuangan perusahaan merupakan 23sset23an tentang keadaan keuangan suatu perusahaan yang dianalisa menggunakan alat – alat analisis yang selanjutnya dapat diketahui tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan serta dapat mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.



METODE

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Field Research (Penelitian Lapangan) dengan melakukan pendekatan penelitian kuantitatif yang menggunakan data dari laporan keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2013 sampai dengan 2023. Metode ini sering digunakan dalam usulan penelitian proses, hipotesis, turun kelapangan, serta perumusan dan kepastian data numerik. Metode ini juga disebut dengan metode positivistic dikarenakan berlandaskan dengan filsafat potivisme dan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi beberapa kaidah yaitu ilmiah konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan juga sistematis. Menurut Sugiyono (2019 :117) Populasi merupakan “daerah penyamartaan yang terdapat oleh fenomena atau topik yang memiliki kapasitas dan ciri spesifik yang ditentukan bagi penelaah bagi mempelajari lalu selanjutnya diambil kesimpulan”. Kemudian populasi yang dilakukan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan pada periode tahun 2013-2023 yang telah tercatat serta terpublikasikan melalui website resmi

perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode purposive yang penentuannya berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel yang sesuai dan dianggap mempunyai sifat representatif. Peneliti akan mengambil beberapa sampel dari laporan keuangan di posisi laporan laba rugi dengan periode tahun 2013 sampai dengan 2023, yaitu selama sebelas tahun terakhir yang menjadi sumber data sekunder yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset*)

Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset*) ialah sebuah alat yang memiliki fungsi untuk menilai bagaimana kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, dengan melakukan penilaian aset perusahaan yang ada. Berikut perhitungan pada *Return On Asset* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2013-2023 sebagai berikut:

Tabel 5. *Return On Asset* PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013 – 2023

Tahun	<i>Return On Asset</i> (Dalam Ribuan Rupiah)			Standar Industri Kasmir (2019:198)
	Laba Setelah Pajak	Total Asset	Total	
2013	409.947.369	21.865.117.391	1,87	Kurang Baik
2014	-775.286.289	22.044.202.220	-3,52	Kurang Baik
2015	-1.440.852.896	30.356.850.890	-4,75	Kurang Baik
2016	64.806.188	29.981.535.812	0,22	Kurang Baik
2017	136.503.269	30.014.273.452	0,45	Kurang Baik
2018	874.426.593	33.306.390.807	2,63	Kurang Baik
2019	193.852.031	30.194.907.730	0,64	Kurang Baik
2020	1.149.353.693	31.729.512.995	3,62	Kurang Baik
2021	1.861.740	32.916.154	5,66	Kurang Baik
2022	3.820.964	33.637.271	11,36	Kurang Baik
2023	3.077.648	42.851.329	7,18	Kurang Baik
Rata-rata		2,31% (Kurang Baik)		30%



Grafik 1. *Return On Asset* PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013 – 2023

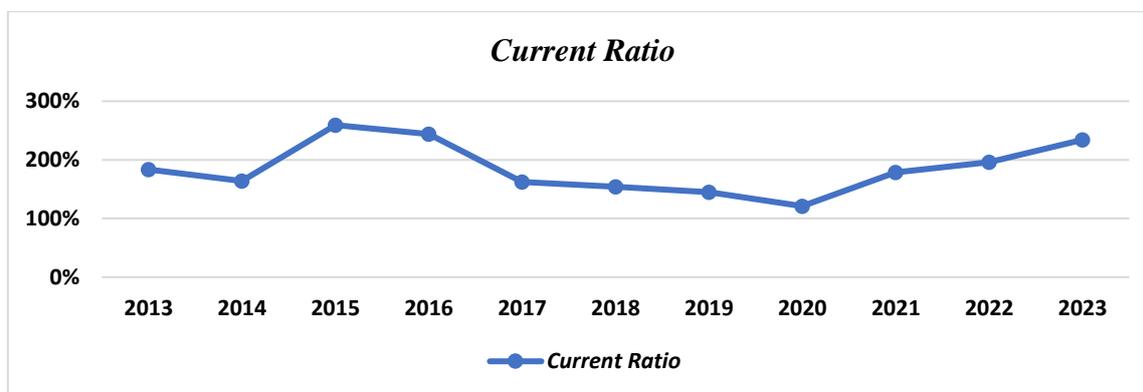
Berdasarkan data yang telah dianalisis diatas tingkat rasio pengembalian aset (*Return On Asset*) pada PT Aneka Tambang per periode 2013-2023 mengalami kondisi yang kurang baik, karena memiliki rata-rata pada nilai yaitu 2,31% sedangkan kategori standar industri menurut kasmir (2019 : 114) adalah 30%, yang dimana apabila rata – rata nilai *return on asset* diatas 30% maka akan dinyatakan perusahaan tersebut baik/sehat.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Berikut perhitungan *Current Ratio* pada PT Aneka Tambang Tbk per periode 2013 – 2023 sebagai berikut :

Tabel 6. *Current Ratio* PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2023

Tahun	<i>Current Ratio</i> (Dalam Ribuan Rupiah)			Standar Industri Kasmir (2019 : 135)
	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Total (%)	
2013	7.080.437.173	3.855.511.633	184	Kurang Baik
2014	6.343.109.936	3.862.917.319	164	Kurang Baik
2015	11.252.826.560	4.339.330.380	259	Baik
2016	10.630.221.568	4.352.313.598	244	Baik
2017	9.001.938.755	5.552.461.635	162	Kurang Baik
2018	8.498.442.636	5.511.744.144	154	Kurang Baik
2019	7.665.239.260	5.293.238.393	145	Kurang Baik
2020	9.150.514.439	7.553.261.301	121	Kurang Baik
2021	11.728.143	6.562.383	179	Kurang Baik
2022	11.694.779	5.971.662	196	Kurang Baik
2023	20.064.546	8.576.440	234	Baik
Rata-rata		186% (Kurang Baik)		200%



Grafik 2. *Current Ratio* PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013 – 2023

Berdasarkan data yang telah dianalisis pada tingkat rasio lancar (*current ratio*) pada PT Aneka Tambang per periode 2013-2023 dapat disimpulkan bahwa mengalami kondisi yang tidak sehat dan tidak stabil pada tiap tahunnya, dikarenakan memiliki rata-rata pada nilai yaitu 186% sedangkan kategori standar industri menurut kasmir (2019 : 135) adalah 200%, yang dimana jika rata-rata pada nilai *current ratio* diatas 200% maka akan dinyatakan perusahaan tersebut sehat. Hal ini disebabkan karena adanya fluktuatif yang terjadi pada akun

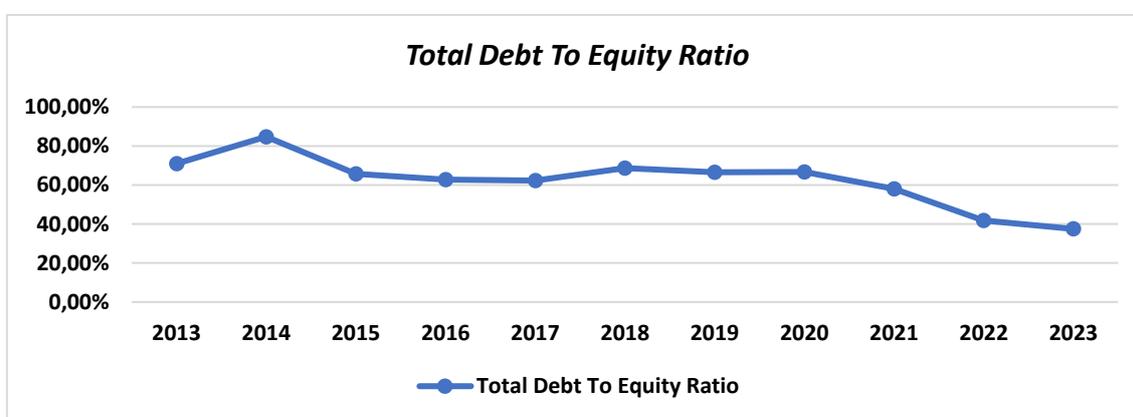
persediaan bersih di aset lancar dan kewajiban jangka pendek yaitu utang bank jangka pendek.

Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Total Debt To Equity Ratio*)

Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Total Debt To Equity Ratio*) digunakan untuk sejauh mana perusahaan pada utang dalam membiayai operasinya, analisis keuangan sering kali menghitung rasio antara total kewajiban utang jangka pendek dan Panjang dengan total modal pemilik. Berikut perhitungan *Total Debt To Equity Ratio* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2013-2023:

Tabel 7. Debt To Equity Ratio PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013 – 2023

Tahun	Total Debt To Equity Ratio (Dalam Ribuan Rupiah)			Standar Industri Kasmir (2019:166)
	Total Hutang	Modal Sendiri	Total (%)	
2013	9.071.629.859,00	12.793.487.532	70,91	Baik
2014	10.114.640.953,00	11.929.561.267	84,79	Baik
2015	12.040.131.928,00	18.316.718.962	65,73	Baik
2016	11.572.740.239,00	18.408.795.573	62,87	Baik
2017	11.523.869.935,00	18.490.403.517	62,32	Baik
2018	13.567.160.084,00	19.739.230.723	68,73	Baik
2019	12.061.488.555,00	18.133.419.175	66,52	Baik
2020	12.690.063.970,00	19.039.449.025	66,65	Baik
2021	12.079.056,00	20.837.098	57,97	Baik
2022	9.925.211,00	23.712.060	41,86	Baik
2023	11.685.659,00	31.165.670	37,50	Baik
Rata-rata		62% (Baik)		90%

**Grafik 3. Debt To Equity Ratio PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2023**

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis di atas pada rasio total debt to equity ratio periode 2013-2023 dapat ditarik kesimpulan bahwa kreditor menyediakan untuk rata-rata dari tahun 2013 hingga 2023 yaitu 62% atau bisa diartikan perusahaan dibiayai oleh hutang sebanyak 62% untuk setiap Rp.100. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada akun modal sendiri yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Jika rata-rata rasio untuk *debt to equity ratio* sebesar 62%, perusahaan masih dianggap sangat baik karena berada dibawah standar industri yaitu 90%.

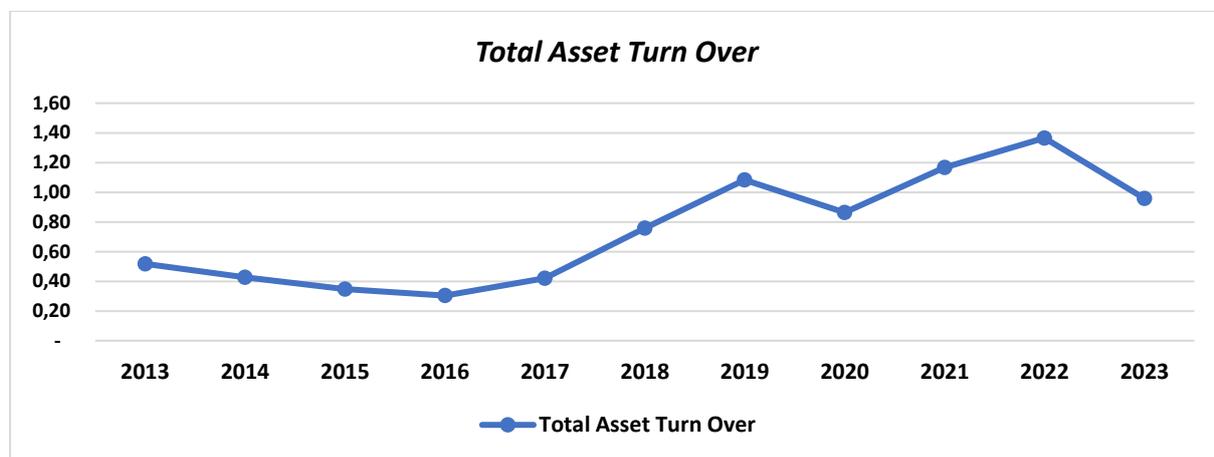
Rasio Perputaran Total Asset (*Total Asset Turn Over*)

Perputaran Total Asset atau yang biasa disebut dengan total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua perputaran yang terdapat pada aktiva dimiliki perusahaan serta mengukur berapa banyak jumlah penjualan yang diperoleh setiap rupiah aktiva. Berikut perhitungan pada perputaran total aset (*total asset turn over*) pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2013-2023 sebagai berikut :

Tabel 8. Total Asset Turn Over PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013 – 2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total (Kali)	Standar Industri (Kasmir 2019:)
2013	11.298.321.506	21.865.117.391	0,52	Kurang Baik
2014	9.420.630.933	22.044.202.220	0,43	Kurang Baik
2015	10.531.504.802	30.356.850.890	0,35	Kurang Baik
2016	9.106.260.754	29.981.535.812	0,30	Kurang Baik
2017	12.653.619.205	30.014.273.452	0,42	Kurang Baik

2018	25.241.268.367	33.306.390.807	0,76	Kurang Baik
2019	32.718.542.699	30.194.907.730	1,08	Kurang Baik
2020	27.372.461.091	31.729.512.995	0,86	Kurang Baik
2021	38.445.595	32.916.154	1,17	Kurang Baik
2022	45.930.356	33.637.271	1,37	Kurang Baik
2023	41.047.693	42.851.329	0,96	Kurang Baik
Rata-rata		0,75 Kali		2 Kali



Grafik 4. Total Asset Turn Over PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013 – 2023

Berdasarkan hasil pada analisis diatas mengenai total asset turn over yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk per periode 2013-2023 dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan mengalami hasil yang fluktuatif setiap tahunnya. Penyebab terjadinya fluktuatif setiap tahunnya dikarenakan adanya peningkatan pada akun total aktiva yaitu pada aset tetap bersih dan persediaan bersih. Dan pada penjualan juga yang tidak stabil setiap tahunnya sehingga hal ini dapat mempengaruhi perusahaan dalam memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Tetapi rata-rata yang dimiliki total asset turn over ialah 0.75 kali artinya setiap Rp.1 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp.0.75 penjualan setiap tahunnya. Dan hal ini bisa dikatakan masih dibawah rata-rata, sedangkan rata-rata industri yang ditetapkan adalah 2 kali. Dalam hal ini perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimilikinya sehingga perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya.

Pembahasan

Analisis Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) Periode 2013-2023

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis data yang telah diolah. Hal ini terlihat dari *return on asset* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang tidak baik. dibawah rata-rata standar industry yaitu 2.31%. hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Syamsul Bakhtiar Ass mengatakan bawah “ hasil penelitian bahwa Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap kinerja keuangan perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat.”

Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Periode 2013-2023

Berdasarkan hasil analisis pada indikator *current ratio* PT Aneka Tamban periode 2013-2023, dapat dikatakan bahwa mengalami kondisi yang tidak sehat dan tidak stabil pada setiap tahunnya. Karena hanya memiliki rata-rata dibawah standar industry yaitu 186%. Bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nina Shabrina, yang berpendapat bahwa “ hasil *current ratio* terhadap kinerja keuangan memiliki hasil yang kurang sehat atau berada dibawah rata-rata standar industri”.

Analisis Rasio Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) Periode 2013-2023

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis pada indikator *total debt to equity ratio* PT Aneka Tambang per periode 2013-2023. Dapat dinyatakan sehat karena memiliki rata-rata yaitu 62%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan Mastari berpendapat bahwa “hasil penelitian pada rasio solvabilitas yang ditinjau dari der memiliki hasil yang baik karena berada dibawah rata-rata standar industry”

Analisis Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) Periode 2013-2023

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis mengenai *total asset turn over* yang dimiliki oleh Perusahaan PT Aneka Tambang per periode 2013-2023 yaitu memiliki hasil yang fluktuatif setiap tahunnya. Kemudian rata-rata yang didapatkan dari *total asset turn over* pada PT Aneka Tambang per periode 2013-2023 mendapatkan hasil yaitu 0.75 kali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian arief muda Kusuma dan Wening Estiningsih berpendapat bahwa “*total asset turn over* memiliki hasil kinerja keuangan yang berada dibawah standar industri”. Yang artinya kinerja keuangan pada rasio aktivitas kurang baik.

SIMPULAN

Kinerja keuangan pada rasio profitabilitas dengan indikator *return on asset* yang didapatkan dari PT Aneka Tambang per periode 2013-2023 rata-rata selama 11 tahun terakhir mendapatkan hasil yaitu dibawah rata-rata standar industry yang ditetapkan oleh Kasmir (2019).

Kinerja Keuangan pada rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* yang didapatkan dari Perusahaan PT Aneka Tambang per periode 2013-2023 selama 11 tahun terakhir mendapatkan hasil rata-rata pada *current ratio* yaitu tidak baik, karena berada dibawah standar industri yang di tetapkan.

Kinerja keuangan pada rasio solvabilitas dengan indikator *total debt to equity ratio* didapatkan dari Perusahaan PT Aneka Tambang periode 2013-2023. Selama 11 tahun terakhir mendapatkan hasil rata-rata pada *debt to equity ratio* yaitu baik karena berada dibawah rata-rata standar industry.

Kinerja keuangan pada rasio aktivitas dengan indikator *total asset turn over* didapatkan dari Perusahaan PT Aneka Tambang periode 2013-2023. Selama 11 tahun terakhir mendapatkan hasil rata-rata pada *total asset turn over* yaitu tidak baik karena masih berada dibawah rata-rata standar industry yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Dede Suleman, R. M. (2019). *Buku Manajemen Keuangan*. Depok.
Dewi. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada

PT Indal Aluminium Industri, Tbk, *Jurnal Manajemen*.

Harahap. (2016). Analisis Teori Sofyan Syafri Harahap Tentang Rasio Lancar (Current Ratio) . *Journal Of Art , Humanity, & Social Studies* , 40 - 55.

Henry. (2018). Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi* , 50 - 65.

Jumingan. (2014). Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset . *Jurnal Ilmiah Akutansi* , 1 - 17 .

Kasmir. (2018). Artikel Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bunga Bangkal Sasirangan Dikelurahan Bangkal . *Jurnal Ilmiah Universitas Kalimantan Arsyad Al - Banjari Banjarmasin*, 10 - 25 .

Kasmir. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akutansi*, 110 - 122.

Khuzaeni 2022, Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas di Masa Pandemi Covid – 19 Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara mahasiswa Manajemen) Universitas Pamulang* Hal 365 – 378.

Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akutansi*, 62 - 71.

Reza Octovian 2022, Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2011 – 2020.

Ryan Elfahmi 2018, Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Air Untuk Meningkatkan Kinerja keuangan CV Tirta Buana. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* Halaman : 107 – 123.

Septariza. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Mandiri Tbk Periode Tahun 2016 - 2020. *Jurnal Ekonomi Sosial* , 70 - 88.

Sugiyono. (2020). Sosialisasi Internet, Cerdas, Kreatif, dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru . *Jurnal Ilmiah STIE AMM Mataram*, 50 - 65 .

- Sujarweni. (2018). Finance Performance Analysis Based On Financial Ratios at PT Aneka Tambang Tbk . *Jurnal Ekonomis Dan Bisnis* , 50 - 62 .
- Vidya Amalia Rismanty 2022, Analisis Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indo Kordsa Tbk Periode 2017 – 2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara mahasiswa Manajemen)* Hal 542 – 553.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif . *Jurnal UIN Maulana*, 70 - 85.

